

ABSTRACT

Dewi, S. O. (2025). *Students' perceptions of the use of impromptu speech to improve speaking fluency in Intermediate Listening and Speaking class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Speaking fluency is an important aspect of communication, which often becomes a challenge for students as it requires the ability to think quickly and convey ideas correctly. In the Intermediate Listening and Speaking class, impromptu speech is one of the methods used to improve speaking fluency. Therefore, this study aimed to explore how Intermediate Listening and Speaking class students perceived the use of the impromptu speech to improve their speaking fluency.

This study aimed to answer the following questions: 1. How do Intermediate Listening and Speaking class students perceive the use of impromptu speech to improve their speaking fluency? and 2. What are the students' perceptions of the factors that affect the effectiveness of impromptu speech?

This study used a quantitative research design with a survey method. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics. The participants in this study were forty-nine students from the 2022 batch of the English Language Education Study Program at Sanata Dharma University who had experienced impromptu speech in the Intermediate Listening and Speaking class.

The results showed that 63% (31 students) gave a high score and 37% (18 students) gave a moderate score for the use of the impromptu speech method. This indicated that the majority of students perceived the use of impromptu speech as a beneficial method that positively affected their speaking fluency. The data also showed that students agreed that four factors, including speech rules, language anxiety, emotional aspects, and fear of negative evaluation, affected the effectiveness of impromptu speech. The most influential factor was the speech rules (4.06 - high), and the least influential was the fear of negative evaluation (3.00 - moderate). These factors need to be considered to maximize the effectiveness of impromptu speech.

Keywords: effectiveness, impromptu speech, perception, speaking fluency

ABSTRAK

Dewi, S. O. (2025). *Persepsi mahasiswa tentang penggunaan pidato dadakan untuk meningkatkan kelancaran berbicara di kelas Intermediate Listening and Speaking*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Kelancaran berbicara adalah aspek penting dalam komunikasi yang seringkali menjadi tantangan bagi siswa karena membutuhkan kemampuan untuk berpikir cepat dan menyampaikan ide dengan benar. Di kelas *Intermediate Listening and Speaking*, pidato dadakan menjadi salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kelancaran berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang penggunaan pidato dadakan untuk meningkatkan kelancaran berbicara mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: 1. Bagaimana persepsi mahasiswa kelas *Intermediate Listening and Speaking* tentang penggunaan pidato dadakan untuk meningkatkan kelancaran berbicara mereka? dan 2. Apa persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan pidato dadakan?

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuisioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Peserta penelitian ini adalah empat puluh sembilan mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma yang pernah mengalami impromptu speech di kelas *Intermediate Listening and Speaking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63% (31 mahasiswa) memberikan nilai tinggi dan 37% (18 mahasiswa) memberikan nilai sedang terhadap penggunaan metode pidato dadakan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menganggap penggunaan pidato dadakan sebagai metode yang bermanfaat, yang secara positif mempengaruhi kelancaran berbicara mereka. Data juga menunjukkan bahwa mahasiswa setuju bahwa empat faktor, termasuk aturan pidato, kecemasan bahasa, aspek emosional, dan ketakutan akan penilaian negatif mempengaruhi efektivitas pidato dadakan. Faktor yang paling berpengaruh adalah aturan pidato (4,06 - tinggi), sedangkan faktor yang paling sedikit berpengaruh adalah ketakutan akan penilaian negatif (3,00 - sedang). Faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan untuk memaksimalkan efektivitas pidato spontan.

Kata Kunci: efektivitas, kelancaran berbicara, persepsi, pidato dadakan